

INTISARI

Perilaku kerja kontraproduktif lebih sering terjadi pada organisasi sektor publik dibandingkan dengan organisasi sektor swasta. Sistem remunerasi merupakan salah satu upaya reformasi birokrasi yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kualitas kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sistem remunerasi yang baru berjalan kurang lebih 6 tahun masih perlu diuji pengaruhnya terhadap kinerja PNS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi keadilan remunerasi dan kontrol diri mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap 93 karyawan Kantor BPKP Perwakilan DIY, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dan modersian. Dari pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa persepsi keadilan remunerasi dan kontrol diri secara signifikan berpengaruh negatif terhadap perilaku kerja kontraproduktif. Variabel kontrol diri terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku kerja kontraproduktif. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kontrol diri berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara pengaruh persepsi keadilan remunerasi dengan perilaku kerja kontraproduktif.

Berdasarkan respon pegawai terhadap kuesioner, terlihat bahwa pada umumnya pegawai Kantor BPKP Perwakilan DIY memiliki persepsi keadilan remunerasi yang tinggi, tingkat kontrol diri yang tergolong sedang, serta tingkat perilaku kerja kontraproduktif yang tergolong sangat rendah.

Kata kunci: persepsi keadilan remunerasi, kontrol diri, perilaku kerja kontraproduktif, Kantor BPKP Perwakilan DIY.

ABSTRACT

Counterproductive work behaviors are more common in public sector organizations than private sector organizations. The remuneration system is one of bureaucratic reform efforts by the government to improve the quality of the the Civil Servant performance. Remuneration system has been running for more than six years but still need to be tested its influence on the civil servants performance.

This study aims to determine whether the remuneration justice perception and self-control had impact on counterproductive work behaviors. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained from questionnaires that spreading to 93 employees of BPKP Representative Office DIY, while secondary data was obtained from the study of literature. Samples were taken using a convenience sampling method. Methods of data analysis used in this research is multiple linear regression and moderated regression. From the tests conducted, it showed that remuneration justice perception and self control significantly has a negative effect on counterproductive work behavior. The study also proved that self control acts as a moderating variable that could the effect between remuneration justice perception and counterproductive work behavior.

Based on employee responses to the questionnaire, it showed that employees of BPKP Representative Office DIY have high level of remuneration justice perception, medium level of self-control, and very low level of counterproductive work behavior.

Keywords: remuneration justice perception, self-control, counterproductive work behavior, BPKP Representative Office of DIY.